

Aplikasi Penilaian Essai Menggunakan Rubrik Penilaian

Luh Made Yulyantari

STIKOM Bali

Jl. Raya Puputan No.86, Renon-Bali, 0366-244445

e-mail: yulyantari@stikom-bali.ac.id

Abstrak

Setiap proses pembelajaran memerlukan suatu evaluasi penilaian untuk mengukur kemampuan peserta didik, yaitu berupa tes atau ujian. Penilaian dengan tes esai tetap menjadi pilihan dosen/pengajar dalam mengevaluasi tingkat kemampuan dari peserta didik, walaupun kenyataannya tidak mudah karena teknik evaluasi yang masih diterapkan oleh dosen/pengajar pada saat ini adalah teknik evaluasi manual. Teknik evaluasi ini dilakukan dengan cara memberi sejumlah soal tertulis kepada peserta didik. Kemudian peserta didik menjawab soal pada lembar jawaban yang sudah disiapkan sebelumnya. Selain itu, dosen/pengajar juga harus memeriksa jawaban dari peserta didik tersebut secara manual. Teknik evaluasi tersebut tidak efektif dari segi waktu dan kinerja karena dibutuhkan waktu yang lama oleh dosen untuk melakukan pemeriksaan lembar jawaban dari setiap peserta didik. Selain itu, terjadi pemborosan kertas yang digunakan sebagai lembar jawaban oleh mahasiswa. Sedangkan dari segi penilaian yang diberikan oleh dosen/pengajar terhadap jawaban mahasiswa biasanya masih bersifat kurang objektif karena mengikutsertakan subjektivitas. Kekurangan penilaian tes esai tersebut dapat diatasi melalui sistem penilaian esai dengan rubrik penilaian. Sistem tersebut dapat memberikan alternatif cara penilaian untuk dapat mempercepat proses penilaian jawaban ujian esai.

Kata kunci: esai, rubrik penilaian, evaluasi

Abstract

Each learning process requires an assessment evaluation to measure the ability of learners, namely in the form of tests or exams. Assessment by essay test remains the lecturer's choice in evaluating the level of ability of the learners, although the reality is not easy because the evaluation technique still applied by the lecturer / teacher at the moment is a manual evaluation technique. This evaluation technique is done by giving a number of written questions to learners. Then learners answer questions on the answer sheet that has been prepared before. In addition, the lecturer / teacher should also check the answers of the learners manually. The evaluation technique is not effective in terms of time and performance because it takes a long time by the lecturer to examine the answer sheet of each learner. In addition, there is waste of paper used as an answer sheet by students. While in terms of assessment given by the lecturer / teacher to the student's answer is usually still less objective because it includes subjectivity. Lack of assessment essay test can be overcome through the essay assessment system with the assessment rubric. The system can provide an alternative way of assessment to be able to accelerate the assessment process of essay exam answers.

Keywords: essay, assessment rubric, evaluation

1. Pendahuluan

Setiap proses pembelajaran memerlukan suatu evaluasi penilaian untuk mengukur kemampuan peserta didik, yaitu berupa tes atau ujian. Salah satu bentuk tes tertulis yang ada adalah bentuk tes esai. Melalui tes esai dapat diketahui tingkat kedalaman peserta didik terhadap materi yang diujikan, mengamati kemahiran berpikir peserta didik [1] dan mencegah timbulnya permainan spekulasi antar peserta didik apabila menggunakan tes pilihan ganda. Dalam tes esai, pilihan jawaban tidak disediakan dan peserta didik harus menjawab dengan kalimat, sehingga jawaban dari para peserta didik sangat bervariasi sesuai dengan pemikiran masing-masing. Soal-soal tes yang baik akan mampu mengevaluasi sejauh mana peserta didik menguasai indikator yang sudah ditentukan oleh dosen/pengajar. Untuk itu,

kemampuan menganalisis hasil jawaban setelah melakukan tes sangatlah dibutuhkan oleh pendidik untuk melakukan evaluasi apakah alat ukur yang digunakan tersebut sesuai dengan hal yang diinginkan dan dapat menentukan peserta didik mana yang sudah atau belum menguasai materi yang diajarkan dosen/pengajar.

Penilaian dengan tes esai tetap menjadi pilihan dosen/pengajar dalam mengevaluasi tingkat kemampuan dari peserta didik, walaupun kenyataannya tidak mudah karena teknik evaluasi yang masih diterapkan oleh dosen/pengajar pada saat ini adalah teknik evaluasi manual. Teknik evaluasi ini dilakukan dengan cara memberi sejumlah soal tertulis kepada peserta didik. Kemudian peserta didik menjawab soal pada lembar jawaban yang sudah disiapkan sebelumnya. Selain itu, dosen/pengajar juga harus memeriksa jawaban dari peserta didik tersebut secara manual. Teknik evaluasi tersebut tidak efektif dari segi waktu dan kinerja karena dibutuhkan waktu yang lama oleh dosen untuk melakukan pemeriksaan lembar jawaban dari setiap peserta didik. Selain itu, terjadi pemborosan kertas yang digunakan sebagai lembar jawaban oleh mahasiswa. Sedangkan dari segi penilaian yang diberikan oleh dosen/pengajar terhadap jawaban mahasiswa biasanya masih bersifat kurang objektif karena mengikutsertakan subjektivitas.

Kekurangan penilaian tes esai di atas dapat diatasi dengan memanfaatkan sebuah sistem penilaian esai menggunakan rubrik penilaian [2]. Hal ini mungkin dilakukan karena proses pembelajaran saat ini sudah praktis dan mengarah menuju pembelajaran yang dinilai secara objektif. Pada kenyataannya sudah terdapat beberapa sistem penilaian esai secara otomatis baik yang bersifat komersial maupun yang berasal dari penelitian dengan mengembangkan metode-metode yang dilakukan oleh para ahli di bidang ini.

Sistem penilaian esai dengan rubrik penilaian dapat memberikan alternatif cara penilaian untuk dapat mempercepat proses penilaian jawaban ujian esai. Secara umum penilaian esai dilakukan dengan mengukur kesamaan jawaban antara jawaban peserta didik dengan kunci jawaban. Dimana, jawaban esai akan bernilai benar jika jawaban tersebut mendekati atau sama dengan kunci jawaban dan bernilai salah jika jawaban menjauhi atau tidak sama dengan kunci jawaban. Proses pengukuran kesamaan arti antara jawaban esai peserta didik dengan kunci jawaban tersebut diimplementasikan ke dalam sebuah sistem penilaian jawaban esai dengan menerapkan suatu rubrik penilaian.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Essai

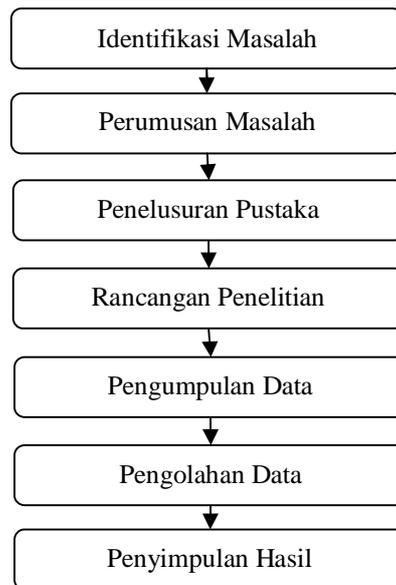
Ujian esai adalah tes yang disusun dalam bentuk pertanyaan terstruktur dan mahasiswa menyusun, mengorganisasikan sendiri jawaban tiap pertanyaan itu dengan bahasa sendiri. Soal esai merupakan bentuk evaluasi dimana pilihan jawaban tidak disediakan, dan mahasiswa harus menjawab dengan kalimat, sehingga jawaban dapat sangat bervariasi sesuai dengan pemikiran masing-masing peserta ujian.

2.2 Rubrik Penilaian

Hasil pengukuran, baik melalui tes dan non tes, menghasilkan data kuantitatif yang berupa skor. Skor ini kemudian ditafsirkan sehingga menjadi nilai. Kesulitan yang dihadapi adalah menetapkan skor dengan dengan tepat. Disinilah pentingnya rubrik penilaian. Rubrik penilaian adalah panduan yang digunakan untuk menentukan skor hasil penyelesaian pekerjaan siswa. Dengan rubrik penilaian, guru akan lebih mudah menentukan skor siswa. Oleh karena itu, selain menyusun butir-butir instrumen, pengajar juga perlu mengembangkan rubrik penilaian.

3. Metode Penelitian

Adapun metodologi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

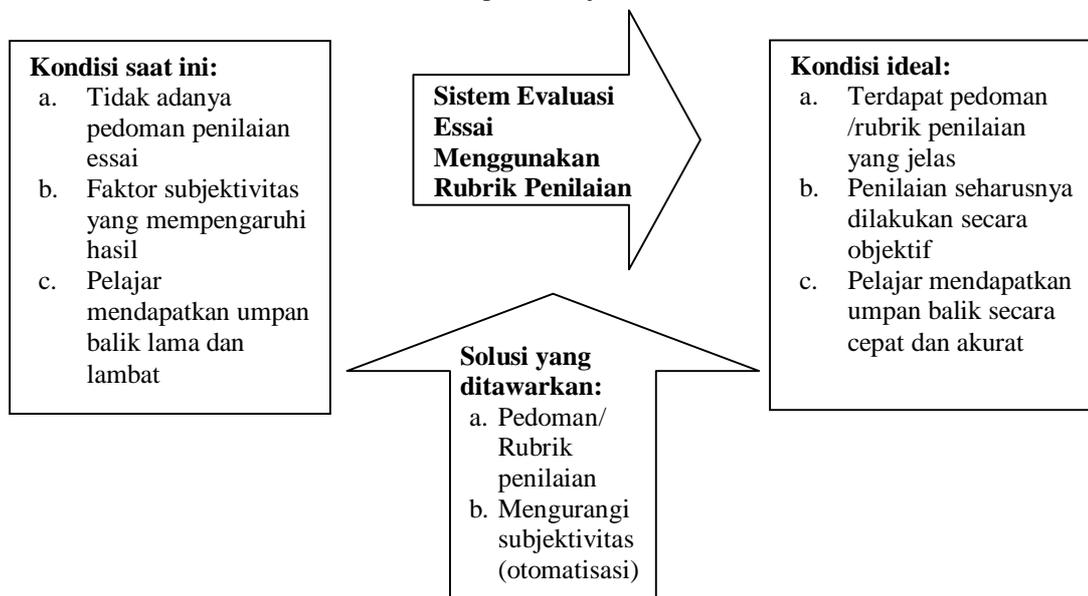


Gambar 1 Metode Penelitian

4. Hasil dan Pembahasan

Gambar 2 mendeskripsikan kerangka penelitian secara global yang dilakukan dalam penelitian sistem evaluasi esai menggunakan rubrik penilaian. Terdapat dua jenis solusi yang ditawarkan untuk mendapatkan kondisi ideal yang diinginkan, yaitu:

1. Membuat pedoman/rubrik penilaian.
2. Membuat sistem otomatisasi untuk penilaian jawaban esai.



Gambar 2 Kerangka Penelitian

Rubrik dapat menjadi pedoman penilaian yang objektif dan konsisten dengan kriteria yang jelas [3]. Sebagai pedoman dalam proses belajar maupun penilaian hasil belajar mahasiswa. Rubrik penilaian

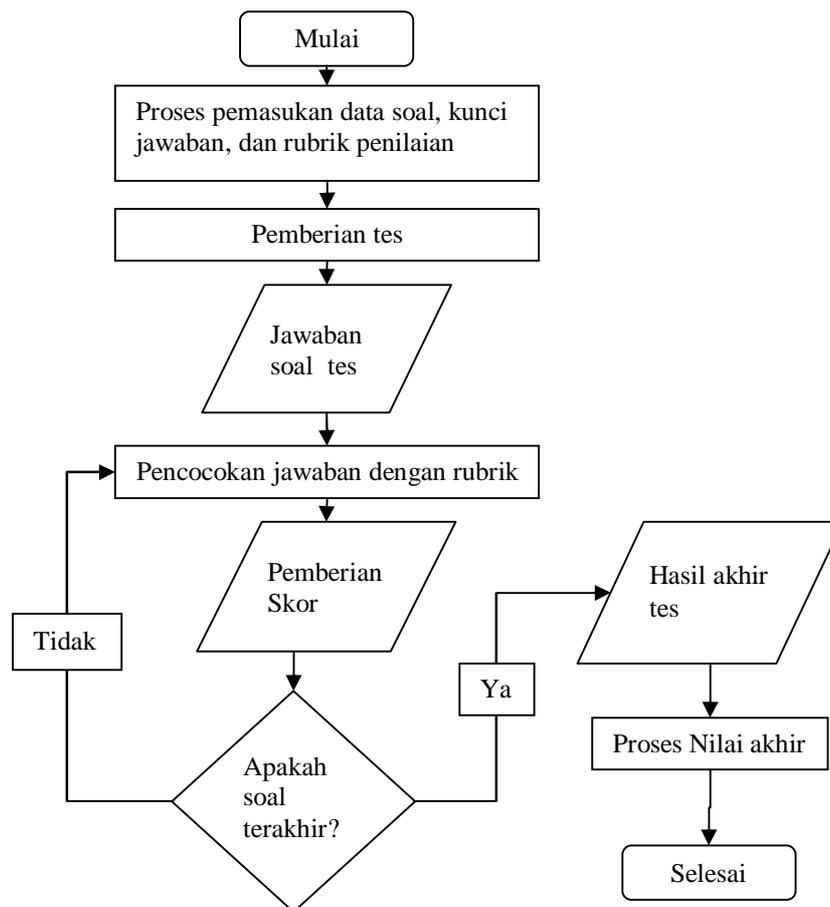
dapat dibuat dengan mengikuti degradasi nilai yang konsisten. Pada Tabel 1 merupakan contoh penerapan rubrik penilaian terhadap suatu soal.

Tabel 1. Contoh Penggunaan Rubrik Penilaian Pada Proses Koreksi Soal Essai

Soal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan klasifikasi tujuan pembelajaran yang dibagi menjadi 3 domain! (Nilai: 25) 2. Jelaskan prosedur atau tahapan penerapan metode JIGSAW! (Nilai: 35)
Kunci Jawaban	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klasifikasi tujuan pembelajaran dibagi menjadi 3 domain, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Domain Kognitif, yaitu menekankan pada aspek intelektual dan memiliki jenjang dari yang rendah sampai yang tinggi b. Domain Afektif, yaitu menekankan pada sikap, perasaan, emosi, dan karakteristik moral yang diperlukan untuk kehidupan di masyarakat c. Domain Psikomotorik, yaitu menekankan pada gerakan-gerakan fisik 2. Tahapan JIGSAW <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dikelompokkan dengan anggota \pm 4 orang; b. Tiap orang dalam tim diberi materi dan tugas yang berbeda c. Anggota dari tim yang berbeda dengan penugasan yang sama membentuk kelompok baru (kelompok ahli); d. Setelah kelompok ahli berdiskusi, tiap anggota kembali ke kelompok asal dan menjelaskan kepada anggota kelompok tentang subbab yang mereka kuasi e. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi f. Evaluasi g. Penutup
Rubrik Penilaian	<p>Soal 1: 25 = Jawaban benar, semua komponen utama dan pengertian lengkap 20 = 1 komponen utama dalam pengertian tidak disebutkan 15 = 2 komponen utama dalam pengertian tidak disebutkan 10 = >2 komponen utama dalam pengertian tidak disebutkan 5 = Jawaban salah</p> <p>Soal 2: 35 = Semua langkah disebutkan dengan lengkap 30 = 1 langkah tidak disebutkan 25 = 2 langkah tidak disebutkan 20 = 3 langkah tidak disebutkan 15 = 4-5 langkah tidak disebutkan 10 = > 5 langkah tidak disebutkan 5 = Jawaban salah</p>

Berdasarkan Tabel 1, terlihat ada dua bentuk rubrik penilaian yang memiliki deskripsi nilai angka yang berbeda. Proses pemberian nilai angka dapat disesuaikan dengan kunci jawaban yang ada. Proses awal pembuatan rubrik adalah penetapan angka yang akan digunakan untuk pemberian nilai. Contoh di atas memperlihatkan angka skor dengan kelipatan 5, dengan alasan agar proses penilaian tidak terlalu terpecah. Penentuan kelipatan angka skor dapat disesuaikan sesuai dengan kunci jawaban yang ada.

Analisa mengenai alur proses yang akan ada dalam penilaian esai menggunakan rubrik penilaian digambarkan dengan *flowchart* [4] dan dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3 Flowchart Aplikasi

Pencocokan antara jawaban peserta tes dengan kunci jawaban dapat dilakukan secara otomatis dengan menggunakan metode tertentu. Sistem penilaian esai otomatis dapat memudahkan penilai dan mempercepat proses penilaian jawaban ujian esai secara terkomputerisasi. Secara umum penilaian esai dilakukan dengan mengukur kesamaan jawaban antara jawaban peserta didik dengan kunci jawaban. Jawaban esai akan bernilai benar jika jawaban tersebut mendekati atau sama dengan kunci jawaban dan bernilai salah jika jawaban menjauhi atau tidak sama dengan kunci jawaban. Proses pengukuran kesamaan arti antara jawaban esai peserta didik dengan kunci jawaban tersebut dapat diimplementasikan ke dalam sebuah sistem penilaian jawaban esai dengan menerapkan suatu metode pengukuran kesamaan teks. Pada Gambar 3, Gambar 4, Gambar 5, dan Gambar 6 ditampilkan beberapa halaman utama yang digunakan untuk membantu proses penilaian soal esai.



Gambar 3 Halaman Pengelolaan Soal

HALAMAN TAMBAH KONTEN SOAL

Mata Kuliah

Judul Soal

Jumlah Soal

Tipe Soal

Content Soal

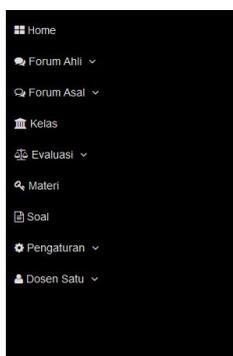
1	<input type="text" value="Apakah Yg Dimaksud Dengan Sistem Basis Data?"/>	<input type="button" value="✎"/>	<input type="button" value="✖"/>
2	<input type="text" value="Soal 2?"/>	<input type="button" value="✎"/>	<input type="button" value="✖"/>
3	<input type="text" value="Soal 3?"/>	<input type="button" value="✎"/>	<input type="button" value="✖"/>
4	<input type="text" value="Soal 4?"/>	<input type="button" value="✎"/>	<input type="button" value="✖"/>
5	<input type="text" value="Soal 5?"/>	<input type="button" value="✎"/>	<input type="button" value="✖"/>

Gambar 4 Halaman Tambah Konten Soal

Rubrik Penilaian

25	<input type="text"/>	<input type="button" value="✎"/>	<input type="button" value="✖"/>
20	<input type="text"/>	<input type="button" value="✎"/>	<input type="button" value="✖"/>
15	<input type="text"/>	<input type="button" value="✎"/>	<input type="button" value="✖"/>
10	<input type="text"/>	<input type="button" value="✎"/>	<input type="button" value="✖"/>
5	<input type="text"/>	<input type="button" value="✎"/>	<input type="button" value="✖"/>

Gambar 5 Halaman Tambah Rubrik Penilaian



HALAMAN HASIL EVALUASI KELAS AQ111 Sistem Basis Data

Daftar Hasil Evaluasi				
No	NIM	Nama	Nilai	Opsi
1	110010001	I Komang Sujana	60	
2	110010002	I Wayan Asnawa	Belum Dikoreksi	<input type="button" value="Koreksi"/>
3	110010003	I Ketut Wirakrama	Tidak / Belum Mengerjakan	
4	110010004	Ni Luh Sri Ambarawati	Tidak / Belum Mengerjakan	
5	110010005	Muhamad Soleh	Tidak / Belum Mengerjakan	
6	110010006	Sukma Trinia Ningsih	Tidak / Belum Mengerjakan	
7	110010007	I Komang Suantara	Tidak / Belum Mengerjakan	

Gambar 6 Hasil Evaluasi

4. Simpulan

1. Aplikasi penilaian esai dapat digunakan untuk menentukan hasil evaluasi dengan tipe soal esai, yaitu dengan mencocokkan jawaban dengan kunci jawaban dan penilaian yang diberikan berdasarkan rubrik penilaian.
2. Pembuatan rubrik penilaian harus memiliki kejelasan nilai angka dengan degradasi yang konsisten.
3. Maksimal angka yang ditetapkan dalam penentuan pemberian skor adalah maksimal poin yang ditetapkan pada soal tersebut, sedangkan minimal poinnya dapat mengikuti rubrik penilaian yang telah ditetapkan.

Daftar Pustaka

- [1] Norhazizi Lebai Long & Ramlee Mustapha, *Analisis Taksonomi Bloom Dalam Penilaian Vokasional*, Proceeding 6th Pedagogy International Seminar 2015" Isbn 978-979-3786-50-6 Jilid II Halaman: 425-829, 2015.
- [2] Valenti, S. N. An Overview of Current Research on Automatic Essay Grading", , vol. 2, pp 321-330, Ancona, Italy, 2003. *Journal of Information Technology Education*, 2, 321-330. 2003.
- [3] Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda. 2013.
- [4] Fatta, H. A. *Analisa dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi. 2007.